

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* dengan jenis pendekatan penelitian kualitatif, di mana pendekatan ini lebih menekankan analisisnya terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.³⁷ Penelitian yang diharapkan mampu memahami fenomena yang terjadi dan selanjutnya menangkap makna dibalik gejala yang ada, sedangkan instrument penelitian selain manusia berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pencarian data.³⁸ Penelitian ini mengambil lokasi di MTs Pondok Pesantren Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin.

Pada umumnya, menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang akan diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.³⁹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

³⁷ Syaiful Anwar, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2006), h. 5.

³⁸ Lexy. J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 18.

³⁹ Deni Damayanti, *Panduan Lengkap Menyusun Proposal Skripsi Tesis Disertasi*, (ARASKA: 2014)

Subjek dalam penelitian ini yaitu guru bidang kesiswaan, siswa, serta OSIS MTs Pondok Pesantren Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu penerapan kedisiplinan shalat Zuhur berjamaah di MTs Pondok Pesantren Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu data pokok dan data penunjang:

a. Data pokok

Data mengenai penerapan kedisiplinan shalat Zuhur berjamaah di MTs Pondok Pesantren Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin yang meliputi:

- 1) Penerapan kedisiplinan bagi anak didik dalam melaksanakan shalat Zuhur berjamaah
 - a) Persiapan
 - b) Penerapan
 - c) Evaluasi, berupa pemberian *reward dan punishment*.

- 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan kedisiplinan shalat Zuhur berjamaah di MTs Pondok Pesantren Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin
 - a) Pembimbing/guru
 - b) Peserta didik/murid
 - c) Waktu
 - d) Sarana dan prasarana
 - e) Lingkungan.

b. Data Penunjang

Data penunjang digali guna melengkapi data pokok, meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya MTs Pondok Pesantren Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin dan Masjid Raudhatul Istiqomah. Data yang berkenaan dengan keadaan ustadz dan siswa
- 2) Keadaan MTs Pondok Pesantren Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin
- 3) Sarana dan Prasarana.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu guru bidang kesiswaan, siswa dan OSIS MTs Pondok Pesantren Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin
- b. Informan, yaitu Kepala Sekolah MTs Pondok Pesantren Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin

- c. Dokumen-dokumen, yaitu dokumen MTs Pondok Pesantren Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu “melakukan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik itu pengamatan yang di lakukan dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan yang sengaja diadakan.”⁴⁰

Selaku peneliti, saya mengumpulkan data dengan cara datang langsung ke lokasi penelitian yaitu MTs Pondok Pesantren Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin dengan tujuan menyaksikan dan mengamati proses kegiatan pelaksanaan penerapan kedisiplinan shalat Zuhur berjamaah di tempat tersebut.

2. Wawancara

Wawancara yaitu sebuah proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab secara tatap muka dengan pihak yang bersangkutan untuk keperluan penelitian.⁴¹ Digunakan untuk menggali data tentang sejarah berdirinya Madrasah dan masjid Raudhatul Istiqomah, keadaan sarana dan prasarana, dan segala data yang dibutuhkan dalam penelitian.

⁴⁰ Ahmad Usman, *Mari Belajar Meneliti*, (Yogyakarta, Indonesia, 2008), h. 283.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 270.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai variabel berupa catatan, buku, surat kabar, transkrip, majalah, agenda, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya.⁴² Teknik ini digunakan guna memperoleh data tentang sejarah berdirinya pondok pesantren, visi-misi, tujuan, struktur organisasi, jumlah guru dan siswa serta sarana dan prasarana yang dimiliki.

Tabel I
Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Penerapan kedisiplinan para siswa melakukan shalat Zuhur berjamaah. a. Persiapan b. Penerapan c. Evaluasi, berupa pemberian <i>reward dan punishment</i> .	Guru seksi kesiswaan, siswa dan OSIS	Observasi, wawancara
	Faktor pendukung dan penghambat kedisiplinan shalat Zuhur berjamaah.	Guru seksi kesiswaan	Observasi, Wawancara

⁴² Lexy. J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 274.

2	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru/seksi kesiswaan b. Siswa c. Waktu d. Sarana dan prasarana e. Lingkungan 		
3	<p>Data penunjang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sejarah berdirinya MTs Pondok Pesantren Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin serta Masjid Raudhatul Istiqomah Pekapuran Raya b. Keadaan MTs Pondok Pesantren Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin c. Sarana dan prasarana 	<p>Kepala Sekolah MTs Pondok Pesantren Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin</p> <p>Tata Usaha</p> <p>Tata Usaha</p>	<p>Wawancara dan Dokumentasi</p> <p>Dokumenter</p> <p>Dokumenter</p>

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, langkah selanjutnya yaitu penulis mengolah data-data yang telah diperoleh dengan beberapa cara yaitu:

- a. Editing, yaitu memeriksa dan meneliti kembali data yang telah diperoleh sehingga kelengkapan data dapat diketahui agar dapat mudah dipahami dan digunakan
- b. Reduksi data, yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus masalah
- c. Klasifikasi, yaitu kegiatan mengelompokkan data sesuai dengan jenisnya, sehingga memudahkan penganalisaan dan penyimpulan data dalam penelitian.

2. Analisis Data

Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model analisis Miles dan Huberman yang terdiri atas tahap reduksi data, display data dan verifikasi atau kesimpulan.⁴³

- a. Tahap reduksi data yakni proses merangkum, memilih dan memfokuskan data-data yang telah diperoleh di lapangan pada hal-hal penting sehingga terlihat tema dan polanya.
- b. Tahap display data yakni proses menyajikan data hasil dari reduksi data dalam bentuk teks narasi agar terlihat semakin mudah untuk dipahami.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D Cet ke-23*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 246.

- c. Tahap verifikasi data yakni proses penarikan kesimpulan untuk menjawab fokus penelitian berdasarkan bukti-bukti yang ditemukan di lapangan.

F. Prosedur Penelitian

Dalam tahap ini, ada beberapa tahapan yang dilalui yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

Penjajakan awal ke lokasi penelitian

- a. Membuat usulan proposal penelitian
- b. Berkonsultasi dengan pembimbing
- c. Mengajukan desain proposal, meminta persetujuan judul dan mohon ditetapkan dosen pembimbing

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain operasional skripsi
- b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data
- c. Menyampaikan surat riset kepada pihak terkait
- d. Menyiapkan instrument pengumpulan data

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengadakan wawancara, observasi kepada responden dan informan untuk menggali data yang dibutuhkan
- b. Mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis data tersebut

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menulis hasil laporan penelitian
- b. Menyerahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui
- c. Memperbanyak naskah skripsi untuk dipertanggung jawabkan serta diujikan dan dipertahankan dihadapan Tim Sidang Munaqasah Skripsi UIN Antasari Banjarmasin.